

PENGARUH PAJAK, EXCHANGE RATE, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SIZE TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 - 2022

Eka Oktavianys
Universitas Buddhi Dharma
Email : eka29oktaviany@gmail.com.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pajak, exchange rate, profitabilitas, leverage dan size terhadap harga transfer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Perhitungan harga transfer pada penelitian ini menggunakan transaksi terkait (RPT) proksi. Populasi dasar penelitian ini adalah 226 perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022. Dalam teknik pengambilan sampel digunakan metode purposive sampling dan diperoleh 9 perusahaan manufaktur yang layak dijadikan sampel. Sebanyak 45 sampel diperoleh selama 5 tahun berturut-turut. Analisis techniques data meliputi statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, uji analisis linier berganda, pengujian hipotesis dengan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak dan kebijakan tidak mempunyai influence yang signifikan terhadap harga transfer, nilai tukar, profitabilitas dan leverage keuangan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah perusahaan harus notice faktor-faktor yang influence transfer pricing agar dapat mengelola kewajiban perpajakannya secara efektif. Pemerintah juga harus membuat aturan transfer pricing yang jelas untuk mendorong investasi asing dan meningkatkan penerimaan pajak.

Kata Kunci: Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Leverage, Size, Transfer Pricing

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan perkembangan yang zaman yang semakin berjalan pesat saat ini. Globalisasi sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian.

Globalisasi memfasilitasi perdagangan dan memperluas kemampuan perusahaan untuk mengembangkan its businesses all over the world. Globalisasi ekonomi memberikan opportunity bagi perusahaan dalam negeri untuk melakukan ekspansi bisnis di luar negeri, namun juga open opportunities bagi foreign companies untuk operate di negaranya sendiri.

Di Indonesia, pajak merupakan sumber pendapatan terbesar di Negara dengan presentase sekitar 80% dari total keseluruhan pendapatan Negara. Sebagai wajib pajak penghasilan badan, operate mandatory company pay income tax atas profit dari kegiatannya setiap tahun (OCBC, 2023).

Menurut informasi Laporan Realisasi APBN Semester I Tahun 2023 oleh Kementerian Keuangan, data menunjukkan bahwa sektor manufaktur mengalami pelemahan dalam kontribusinya terhadap penerimaan pajak. Pada semester I-2019, kontribusi industri pengolahan mencapai 28,7 persen, menurun dari 30,3 persen pada semester I-2018. Selanjutnya, penerimaan pajak dari sektor manufaktur mengalami penurunan signifikan sebesar 51,6 persen pada semester I-2022, yang dipengaruhi oleh lonjakan harga komoditas dunia (Direktorat Jenderal Anggaran, 2023)

Menurut laporan dari Tax Justice Network pada tahun 2020, Indonesia potensial menghadapi kerugian pendapatan hingga USD48 miliar per tahun atau sekitar Rp 690 triliun (Santoso, 2020). Kemungkinan besar berkurangnya pajak di Indonesia disebabkan oleh many companies yang melakukan action transfer pricing.

Penelitian ini mengkaji beberapa faktor yang mungkin influence company decisions manufaktur untuk mengadopsi transfer pricing. Namun, dalam penelitian ini hanya beberapan variabel saja yang akan diteliti berdampak pada

transfer pricing, termasuk pajak, nilai tukar (exchange rate), profitabilitas, leverage, dan size.

Pajak

Tax is one source of income bagi development of the country. Negara menggunakan tax money yang dibayarkan oleh wajib pajak untuk membayar state debt and debt interest serta memperbaiki standart hidup masyarakat.

Menurut Janatun (2012) menyatakan bahwa :
“Tax merupakan suatu kewajiban yang wajib dibayar oleh wajib pajak kepada pemerintah without direct compensation yang berlaku. Pajak juga merupakan suatu keistimewaan, dengan tujuan penggunaan dana secara bijak demi mencapai kesejahteraan umum”

Menurut S. I. Djajadiningrat seperti yang dijelaskan di dalam Resmi, (2019), mengatakan bahwa :

“Tax dapat diartikan merupakan suatu kewajiban untuk move sebagian harta seseorang ke kas, yang diakibatkan oleh keadaan, peristiwa atau perbuatan tertentu yang memberikan kedudukan khusus, tetapi bukan merupakan uang wajib. Pajak harus dibayar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan negara, namun tidak ada layanan balasan langsung dari negara untuk memelihara kesejahteraan umum”

Exchange Rate

Menurut Beams et al. (2018), menyatakan bahwa :

“Nilai tukar adalah perbandingan antara jumlah suatu currency dengan amount of other currencies yang dapat ditukarkan pada certain moment. Perkiraan atau relative value nilai tukar one currency against another currency dapat dinyatakan dengan dua cara berbeda, yaitu directly and indirectly”

Menurut PSAK 10 disebutkan bahwa “Transaksi valuta asing mencakup situasi dimana transaksi tersebut berdenominasi atau memerlukan eksekusi dalam mata uang asing”

Profitabilitas

Menurut Hery (2019), menyatakan bahwa: “Rasio profitabilitas measure kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari operasi bisnis normalnya. Rasio ini juga menjadi management performance indicators dalam operasional perusahaan”

Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa : “Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi company capabilities dalam mencapai profit”

Leverage

Menurut Drake & Fabozzi (2010), menyatakan bahwa:

“Rasio modal adalah type indikator finace yang digunakan untuk evaluati sejauh mana risiko finace yang diambil oleh suatu company”

Menurut Hery (2019), menyatakan bahwa:

“Rasio *solvabilitas* atau *leverage* digunakan untuk measures sejauh mana kekayaan suatu perusahaan funded through debt”

Size

Menurut (Kusumasari et al., 2018), menyatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan yang menunjukkan the size of the company tercermin dari the size of the assets owned”

Menurut (Mudjijah et al., 2019), menyatakan bahwa:

“Big companies tend to be melakukan diversifikasi activities dan lebih tahan terhadap risk of bankruptcy serta memiliki lebih sedikit Financial distress. Pada saat yang sama, usaha kecil cenderung menggunakan pinjaman ekuitas dan pinjaman jangka pendek dibandingkan pinjaman jangka panjang karena biayanya lebih rendah”

Transfer Pricing

Menurut (Sundari & Susanti, 2016), menyatakan bahwa :

“*Transfer pricing* adalah kebijakan suatu company in determining prices transaksi goods, services, intangible assets, atau financial transactions yang dilakukan kepada pihak yang memiliki special relationship”

Menurut Gunadi (2007), menyatakan bahwa:

“Mengungkapkan bahwa transfer pricing adalah price fixing atau rewards dalam pengalihan goods, services, or technology beberapa company yang memiliki hubungan istimewa”

METODE

Populasi & Sample

Penelitian ini mencakup 226 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018 hingga 2022. Purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel, sehingga diperoleh 45 perusahaan dengan kriteria berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2018 - 2022.
2. Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan pada periode 2018 - 2022.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang asing
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian per tahun 2018 - 2022

Teknik Pengumpulan Data

Observasi dokumenter digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel pada periode penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Serta, melakukan studi pustaka ke perpustakaan untuk mengumpulkan buku-buku, dan referensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Operasionalisasi Variable Penelitian

In this research, differentiated menjadi 2 (dua) variabel yaitu variable independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam study mencakup mengenai pajak, exchange rate, profitabilitas, leverage, dan size. Sedangkan, dalam variable dependen yaitu transfer pricing. Berikut penjelasannya:

Variable Dependen

Transfer Pricing

Transfer pricing adalah company practices untuk determine the price of goods, services, intangible assets atau transaksi yang dilakukan perusahaan kepada pihak berelasi.

$$RPT = \frac{\text{total piutang pihak istimewa}}{\text{total piutang}}$$

Variable Independen

Pajak

Pajak adalah suatu pembayaran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau masyarakat tanpa imbalan langsung dan digunakan dalam keperluan negara guna kesejahteraan rakyat.

$$GAAP ETR = \frac{\text{total beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak penghasilan}}$$

Exchange Rate

Nilai tukar adalah nilai tukar payment saat ini atau di future between two currencies di negara atau wilayah mana pun.

$$\text{Exchange rate} = \frac{\text{laba rugi selisih kurs}}{\text{laba rugi sebelum pajak}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan company capabilities dalam memperoleh profit.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Leverage

Leverage dapat diartikan sebagai pinjaman atau utang yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak.

$$DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

Size

Menurut size differentiated menjadi dua yaitu small and large companies. Sistem manajemen dalam big company lebih kompleks dan profitable dibandingkan dengan small company.

$$\text{Size} = \text{Log (Total Aset)}$$

HASIL

Teknik Analisa Data

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation
Beban Pajak	41	.0147	.5034	.235515	.1143894

Exchange Rate	41	-.3747	.3474	.004073	.1377246
Profitabilitas	41	.0074	.1310	.049473	.0304548
Leverage	41	.1550	3.4516	1.13182	.6875234
Ukuran	41	14.9024	20.6240	18.2123	2.0007522
Perusahaan					29
Transfer Pricing	41	.0002	.8489	.218173	.2482835
Valid N (listwise)	41				

Sumber: BEI, data diolah (2023)

based on the results uji statistik deskriptif diatas mendapatkan hasil bahwa:

- Pada kolom N menjelaskan jumlah laporan yang digunakan yaitu sebanyak 41 sampel yang terdiri dari 9 perusahaan dengan mengambil 5 tahun periode keuangan mulai dari 2018-2022.
- Dependent variable dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* menunjukkan minimum value sebesar 0,0002 yang dimiliki oleh Sat Nusapersada Tbk dan maximum value sebesar 0,8489 yang dimiliki oleh Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Nilai rata-rata atau mean yaitu sebesar 0,2181 dengan standar deviasi 0,2482. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data untuk *Transfer Pricing* dapat dikatakan terdapat nilai penyimpangan data yang dilihat dari nilai deviasi lebih besar dibandingkan nilai mean.
- Variabel Independen yaitu Pajak (X1) yang diprosikan dengan menggunakan ETR menunjukkan minimum value yaitu senilai 0,0147 yang dimiliki oleh perusahaan Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan maximum value sebesar 0,5034 yang dipunyai oleh PT. Barito Pasific Tbk. Average value atau mean yaitu sebesar 0,2355 dengan standard deviation 0,1143. Dapat disimpulkan sebaran data untuk variabel beban pajak data tersebar dengan baik yang dilihat dari nilai deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean.
- Variabel Independen yaitu Exchange Rate (X2) yang menunjukkan minimum value yaitu sebesar -0,3747 yang dimiliki oleh Sat Nusapersada Tbk dan maximum value sebesar 0,3474 yang dimiliki oleh Indopoly Swakarsa Industry Tbk. Nilai rata-rata atau mean yaitu sebesar 0,0040 dengan standard deviation 0,1377. Dapat disimpulkan sebaran

data untuk variabel Exchange Rate terdapat nilai penyimpangan data yang dilihat dari nilai deviasi lebih besar dibandingkan nilai mean.

- e. Variabel Independen yaitu Profitabilitas (X3) yang menunjukkan nilai minimum yaitu sebesar 0,074 yang dimiliki oleh Pan Brothers Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,1310 yang dimiliki oleh Unggul Indah Cahaya Tbk. Nilai rata-rata atau mean yaitu sebesar 0,0494 dengan standard deviationi 0,0304. Dapat disimpulkan sebaran data untuk variabel profitabilitas data tersebar dengan baik yang dilihat dari nilai deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean.
- f. Variabel independennya adalah Leverage (X4) dengan nilai minimum sebesar 0,1550 yang dimiliki oleh Unggul Indah Cahaya Tbk dan maximum value sebesar 3,4516 yang dimiliki oleh Tembaga Mulia Semanan Tbk. Mean atau rata-rata sebesar 1,1318 dengan standart deviasi standar sebesar 0,6875. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel gain data berdistribusi baik dengan nilai deviasi lebih kecil dari mean.
- g. Variabel independennya adalah Size (X5) yang menunjukkan nilai minimum sebesar 14,9024 milik PT. Indo Tambangraya Megah Tbk dan maximum value sebesar 20.6240 dimiliki oleh PT. Bayan Resources Tbk. Mean or average sebesar 18,2123 dengan standar deviasi sebesar 2,0007. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel ukuran perusahaan terdistribusi dengan baik dilihat dari semakin kecil deviasi meannya.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20264346
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.087
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

Hasil uji normalitas dengan uji Kolgomorov Smirnov memberikan nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,080 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal

Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multi kolonieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.057	.480		.118	.907		
	CR	-.004	.049	-.023	-.073	.942	.212	4.706
	DER	.035	.083	.134	.421	.677	.215	4.662
	ROA	-.237	.087	-.418	-2.733	.010	.924	1.083
	SIZE	-.101	.081	-.188	1.250	.220	.959	1.042

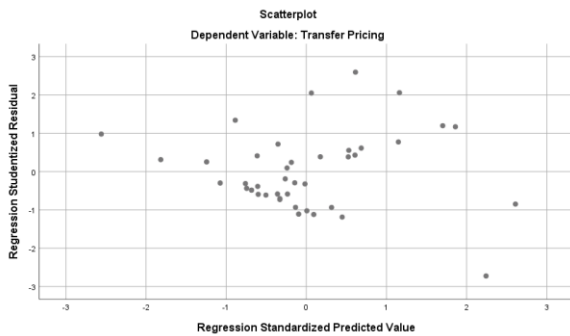
a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Olahan data Spss Versi 25

Berdasarkan gambar yang tertera diatas hasil testing mutikolonieritas nilai *Tolerance* semua variabel bebas yang terdiri dari tax, exchange rate, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan mendapatkan nilai masing-masing sebesar 0,730, 0,922, 0,655, 0,830 dan 0,963 lebih besar dari 0,1 dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) mendapatkan nilai 1,370, 1,084, 1,527, 1,205 dan 1,038 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi syarat uji multikolonieritas dan dinyatakan tidak terdapat korelasi antar variabel independent sehingga data terbebas dari permasalahan multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olahan data Spss Versi 25

Dari gambar di atas terlihat titik-titik plot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang pasti, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan dari data tersebut telah memenuhi persyaratan uji heteroskedastisitas dan data layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen penelitian yaitu *Transfer Pricing* berdasarkan input the independent variables used in the research yaitu Beban Pajak (X1), Exchange Rate (X2) Profitabilitas (X3), Leverage (X4) & Size (X5).

Uji AutoKorelasi

Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.415 ^a	.173	.051	.16910	1.560

a. Predictors: (Constant), LAG_SIZE, LAG_DER, LAG_ETR, LAG_ER, LAG_ROA
 b. Dependent Variable: LAG_TRP

Sumber : Hasil Olahan data Spss Versi 25

Nilai DW sebesar 1,560, Maka perhitungan diperoleh $1,2428 < 1,560 < 2,2165$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dan data layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Statistik

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.239	.2166350

Sumber : Hasil Olahan data Spss Versi 25

Berdasarkan tabel nilai R square sebesar 0,334 atau sebesar 33,4% artinya kemampuan variabel independen 33,4% dan sisanya sebesar 66,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.685	.364		1.883	.068
	Beban Pajak	1.147	.350	.529	3.273	.002
	Exchange Rate	-.112	.259	-.062	-.431	.669
	Profitabilitas	1.597	1.390	.196	1.149	.258
	Leverage	.009	.055	.025	.163	.871
	Ukuran Perusahaan	-.045	.017	-.365	-2.599	.014

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber : Hasil Olahan data Spss Versi 25

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0.685 + 1.147X_1 - 0.112X_2 + 1.597X_3 + 0.009X_4 - 0.045X_5$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta bernilai 0,685, dimana jika seluruh variabel bebas yaitu Beban Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan dianggap bernilai 0 (nol), maka nilai *Transfer Pricing* sebesar 0,685.
2. Nilai Pajak (X1) sebesar 1,147 artinya jika variabel beban pajak mengalami naik satu satuan, maka akan meningkatkan *Transfer Pricing* sebesar 1,147 dan sebaliknya jika terjadi penurunan beban pajak sebesar naik

- satu satuan maka akan menurunkan *Transfer Pricing* sebesar 1,147.
3. Nilai Exchange Rate (X2) sebesar -0,112, artinya jika variabel nilai tukar naik satu satuan, maka akan menurunkan tingkat *Transfer Pricing* sebesar 0,112 dan demikian sebaliknya.
 4. Nilai Profitabilitas (X3) sebesar 1,597, artinya jika variabel Profitabilitas mengalami naik satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat *Transfer Pricing* sebesar 1,597 dan demikian sebaliknya.
 5. Nilai Leverage (X4) sebesar 0,009, artinya jika variabel Leverage mengalami naik satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat *Transfer Pricing* sebesar 0,009 dan demikian sebaliknya.
 6. Nilai size (X5) sebesar -0,045, artinya jika variabel size naik dalam satu satuan, maka akan menurunkan *Transfer Pricing* sebesar 0,045.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh Beban Pajak, *Exchange Rate*, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tax (X1) berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,002
2. *Exchange Rate* (X2) tidak berpengaruh oleh *Transfer Pricing*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,669
3. *Profitabilitas* (X3) tidak berpengaruh oleh *Transfer Pricing*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,258
4. *Leverage* (X4) tidak berpengaruh oleh *Transfer Pricing*. Hal ini dapat dilihat oleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,871
5. *Size* (X5) berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,014
6. Tax, Ukuran perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,011

7. Pajak, *Exchange Rate*, *Profitabilitas*, *Leverage* dan *Size* dapat memprediksi nilai *Transfer Pricing* senilai 33,4% dan lainnya senilai 66,6% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak diteliti di penelitian.

REFERENSI

- Alexandra, N., & Kusmawati. (2023). *Pengaruh Leverage Dan Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak*. 2(2), 33–42.
- Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., & Smith, K. A. (2018). *Advanced Accounting*. Pearson Education.
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Direktorat Jenderal Anggaran. (2023). Laporan Pemerintah Tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Semester Pertama. In *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/api/Media/7d4b4b2e-47de-4f2b-b9bd-c5c09c66d771>
- Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2010). *The basics of finance: An introduction to financial markets, business finance, and portfolio management* (Vol. 192). John Wiley & Sons.
- Fahira, G. P. (2022). *Pengaruh Intangible Assets, Exchange Rate, Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing*. Universitas Pasundan Bandung.
- Fernanda, A., Wahyuningsih, E., & Diana, H. (2023). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Debt Covenant, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021. *Journal Of Islamic Finance And Accounting Research*, 2(2), 1–21.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang.
- Gunadi. (2007). *Pajak Internasional*. LPFEUI.
- Hery. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.
- Horngren, C. T., & Thomas, C. W. (2011). *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards-IFRS* (Jilid 1). Erlangga.
- Janatun, F. (2012). *Evaluasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Pelaporan Spt Tahunan Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 25 Tahun 2009-2011 Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartika, Y., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Global Accounting*, 1(2), 505–517.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik)* (PT. Rajagr).
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing. *Prosiding Akuntansi*, 766–774.
- Melatnebar, B. (2019). Menyoal E-Spt Pph Pasal 23/26 Dan Pkp Terdaftar Terhadap Penerimaan Pph 23/26 Serta Tax Planning Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 4(2), 49–68.
- Mentari, D., & Wi, P. W. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2), 31–42.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.277>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- OCBC. (2023). *Mengenal Sumber Pendapatan Negara Beserta Jenisnya*. PT Bank OCBC NISP Tbk.
<https://www.ocbc.id/id/article/2023/02/02/sumber-pendapatan-negara>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori & Kasus* (Edisi Sebe). Salemba Empat.
- Santoso, Y. I. (2020). *Akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi Rp 68,7 triliun*. Kontan: News Data Financial Tools.
<https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, B., & Susanti, Y. (2016). Transfer pricing practices: empirical evidence from manufacturing companies in Indonesia. *Asia-Pacific Management Accounting Journal (APMAJ)*, 11(2), 25–39.
- Susanti, M., Limajatini, L., & Anggraeni, R. R. D. (2022). Pengaruh Debt to Aset Ratio, Return on Aset dan Total Aset Turn Over Terhadap Financial Distress (Studi Empire Pada Perusahaan Sub-Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). *ECo-Buss*, 5(2), 700–710.